

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan terhadap produk kalender sebanyak 1.000 *pcs*, undangan sebanyak 700 *pcs*, dan buku yasin sebanyak 300 *pcs*. Perusahaan belum memperhitungkan harga pokok produksi secara tepat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan belum memisahkan antara bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung ke dalam harga pokok produksi. Pemisahan biaya sangat penting dalam mengelompokkan biaya, karena dapat mempermudah pihak manajemen dalam menganalisis data produksi. Sehingga, perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan belum menunjukkan nilai yang sebenarnya.
2. Perusahaan belum memisahkan antara tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Hal ini akan menyebabkan pembebanan biaya tenaga kerja terhadap produk yang dihasilkan menjadi tidak tepat. Sehingga, perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan belum menunjukkan nilai yang sebenarnya.
3. Perusahaan belum memasukkan biaya penyusutan aset tetap dan biaya listrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Hal ini akan menyebabkan ketidakakuratan dalam perhitungan harga pokok produksi yang dibuat oleh perusahaan, sehingga harga pokok produksi menjadi lebih rendah. Meskipun, biaya-biaya tersebut tidak terlihat secara langsung dalam produk yang dihasilkan, namun tetap memiliki pengaruh terhadap biaya produksi.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan memberikan saran yang nantinya diharapkan bermanfaat bagi CV Mulia Sukses Insani Palembang yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pemisahan antara biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung. Pemisahan ini dimaksudkan agar pihak perusahaan mengetahui dengan jelas jumlah biaya yang harus dikeluarkan sesuai pembebanan biaya, sehingga dapat membantu perusahaan mengambil keputusan dalam menetapkan jumlah biaya produksi.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan pemisahan antara biaya tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Sehingga perusahaan dapat mengetahui dengan jelas biaya yang dikeluarkan sesuai pembebanan biaya tenaga kerja langsung.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan membebankan biaya penyusutan aset tetap dan biaya listrik. Sehingga harga pokok produksi yang diperhitungkan sesuai dengan yang dibebankan. Selain itu, perusahaan dalam membebankan biaya *overhead* pabrik harus menggunakan tarif yang ditentukan dimuka bukan tarif yang sesungguhnya terjadi, karena harga pokok produksi harus ditentukan saat pesanan akan diterima.